

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN *QUANTUM LEARNING*
DALAM MENYELESAIKAN KESULITAN BELAJAR
SISWA KELAS X PADA MATERI EKSPONEN
DI SMA NEGERI 1 RANTAU SELAMAT
TAHUN PENGAJARAN. 2014/2015**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

**AINUN MARDIAH
Nim : 130800113**

**Program Studi
Pendidikan Matematika**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
2015 M/1436 H**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, segala puji beserta syukur penulis persembahkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kekuatan dan kesempatan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Implementasi Pendekatan *Quantum Learning* dalam Menyelesaikan Kesulitan Belajar Siswa Kelas X pada Materi Eksponen di SMA Negeri I Rantau Selamat TP.2014/2015”. Selanjutnya salawat dan salam senan tiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan sahabatnya.

Penulisan skripsi ini dalam rangka melengkapi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Matematika pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa. Penulis berharap skripsi ini dapat membuka wawasan penulis dan pembaca sekalian dalam bidang matematika. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mengalami hambatan dan kendala yang dikarenakan minimnya pengetahuan penulis. Tetapi berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan demikian penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Kepada Bapak Dr. H. Zulkarnaini, MA selaku Rektor IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa yang telah memberikan kesempatan buat saya untuk menyelesaikan kuliah Strata satu (S-1) dengan semua fasilitas yang terpenuhi.
2. Kepada Bapak Dr. Ahmad Fauzi, M. Ag yaitu sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Matematika (PMA) Bapak Mazlan, M.Si yang telah memberikan kesempatan, pengarahan dan bantuan selama ini.
3. Kepada Ibu Nuraida, M.Pd sebagai pembimbing pertama dan Ibu Ariyani Muljo, M.Pd sebagai pembimbing kedua yang telah memberikan kesempatan dan waktu luang untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penulisan dan penyusunan skripsi..
4. Dosen-dosen matematika dan seluruh civitas akademika yang telah membantu penulis sejak terdaftar hingga selesai masa studi.
5. Ibunda tercinta Nur Lela dan ayahanda tersayang Zulkifli yang senantiasa mendo'akan serta memberikan dukungan materi dan spiritual kepada penulis. Semoga Allah SWT senantiasa mencurahkan rahmad dan hidayah-Nya terhadap Ibu dan Ayah.
6. Bapak Zainal Abidin, S. Pd, M. Pd sebagai kepala sekolah SMA Negeri 1 Rantau Selamat dan Ibu Nur Fatanah, S. Pd sebagai guru matematika yang telah membantu penulis dalam penelitian.

7. Teman-teman penulis, khususnya Jurusan PMA dan semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis yakin dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharap kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Atas kritik dan sarannya penulis ucapkan terima kasih. Akhirnya hanya kepada Allah jualah penulis menyerahkan semuanya, semoga skripsi ini senantiasa berguna bagi penulis khususnya dan buat pembaca sekalian. Amin Yaa Rabbal ‘Alamin.

Langsa, 27 November 2015

Penulis

AINUN MARDIAH

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
ABSTRAK	ix
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Mamfaat Penelitian	5
E. Penjelasan Istilah	6
BAB II : KAJIAN TEORITIS	8
A. Hakikat <i>Quantum Learning</i>	8
1. Sejarah <i>Quantum Learning</i>	8
2. Pengertian <i>Quantum Learning</i>	10
3. Tujuan dan Mamfaat <i>Quantum Learning</i>	12
4. Penerapan <i>Quantum Learning</i> dalam Pembelajaran	12
5. Kelebihan dan Kekurangan <i>Quantum Learning</i>	17
B. Hakikat Kesulitan Belajar	18
1. Pengertian Kesulitan Belajar	18
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar ...	21
C. Eksponen	27
1. Pengertian Eksponen	27
2. Sifat-sifat Eksponen	28
BAB III : METODELOGI PENELITIAN	30
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	30
B. Subjek dan Objek Penelitian	30
C. Lokasi Penelitian	31
D. Tahap-tahap Penelitian	31
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Instrumen Penelitian	35
G. Teknik Analisis Data	35

BAB IV	: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A.	Hasil Penelitian	38
1.	Kegiatan Pendahuluan	38
2.	Tindakan Siklus I	39
3.	Tindakan Siklus II	48
B.	Pembahasan	57
BAB V	: PENUTUP	59
A.	Kesimpulan	59
B.	Saran	60
DAFTAR PUSTAKA		61
LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS		

ABSTRAK

Salah satu pendekatan yang dapat menciptakan suatu proses pembelajaran yang efektif adalah pendekatan *quantum learning*. Dimana *quantum learning* sangat efektif untuk diterapkan di sekolah terutama pada mata pelajaran matematika. Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan penelitian dengan menerapkan pendekatan *quantum learning* pada materi eksponen kelas X di SMA Negeri 1 Rantau Selamat. Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi kesulitan belajar siswa melalui pendekatan *quantum learning* pada materi eksponen. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan dalam satu tindakan dengan dua siklus. Setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas X^{MIA 4} SMA Negeri 1 Rantau Selamat yang terdiri dari 25 siswa TP. 2014/2015. Instrumen dalam penelitian ini adalah tes yang berisikan 5 butir soal berbentuk uraian dan lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Teknik analisis data menggunakan metode kualitatif yang terdiri atas reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil analisis data tindakan siklus I menunjukkan bahwa persentase siswa yang mendapat nilai 70 adalah 68%, aktivitas guru mengajar 80% atau dalam kategori baik, aktivitas siswa dalam belajar 73,84% dengan kategori cukup. Pada tindakan siklus 1 hasil yang diperoleh belum mencapai kriteria yang diharapkan maka peneliti mengulang tindakan pada siklus II. Hasil siklus II menunjukkan adanya perubahan yaitu persentase siswa yang mendapat nilai 70 adalah 84%, aktivitas guru meningkat menjadi 92% atau kategori sangat baik dan aktivitas siswa dalam belajar juga meningkat menjadi 88,45% atau kategori sangat baik. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari analisis data menunjukkan bahwa implementasi *quantum learning* dapat menyelesaikan kesulitan belajar siswa pada materi eksponen kelas X di SMA Negeri 1 Rantau Selamat.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya proses pendidikan dan pengajaran di sekolah dewasa ini masih berjalan secara klasikal, artinya seorang guru di dalam kelas menghadapi sejumlah siswa antara 20-40 orang siswa dalam waktu yang sama menyampaikan bahan pelajaran yang sama pula, bahkan tidak jarang guru menggunakan pendekatan mengajar yang sama untuk semua siswa pada setiap materi pelajaran. Dalam pembelajaran klasikal seperti ini guru beranggapan bahwa seluruh siswa dalam sebuah kelas mempunyai kemampuan, kesiapan, kematangan dan kecepatan belajar yang sama.

Guru pada umumnya masih menerapkan sistem pengajaran konvensional yaitu pendekatan pembelajaran yang berpusat hanya pada guru saja. Akibatnya guru tidak mempedulikan adanya perbedaan individual pada siswa-siswanya. Salah satu contohnya anak yang cepat menangkap pelajaran (pandai) akan terhambat kemajuannya oleh teman-temannya yang lain, sebab mereka di dalam satu kelas harus maju bersama-sama. Sebaliknya anak yang lambat (kurang pandai) seolah-olah dipaksa untuk berjalan cepat untuk mengikuti suatu bahan pelajaran, walaupun bahan pelajaran yang kemarin belum ia kuasai, guru sudah melangkah memberikan bahan pelajaran yang baru. Hal inilah yang mendorong belajar tidak efektif dan tidak menyenangkan. Terutama pada mata pelajaran matematika.

Matematika merupakan mata pelajaran yang memiliki karakteristik sebagai berikut: (1) objek kajian abstrak, (2) mendasarkan diri pada kesepakatan-kesepakatan, (3) menggunakan pola pikir deduktif, (4) membentuk sistem yang saling berhubungan dan terorganisir dengan baik, (5) adanya keteraturan keterurutan dan konsisten. Karakter mata pelajaran matematika tersebut yang mengakibatkan pelajaran matematika menjadi momok yang sangat menakutkan sehingga siswa mengalami kesulitan dalam mempelajari matematika. Selain itu, banyak orang yang memandang matematika sebagai bidang studi yang paling sulit. Hal ini disebabkan karena matematika merupakan mata pelajaran yang menuntut siswa untuk berfikir logis, rasional, kritis, cermat, jujur dan efektif. Itulah yang menjadi alasan mengapa peserta didik selalu mengalami kesulitan dalam belajar.

Kesulitan belajar adalah suatu kondisi dimana anak didik tidak dapat belajar secara wajar, disebabkan adanya ancaman, hambatan, atau gangguan dalam belajar.¹ Akibatnya siswa cenderung mengalami kebosanan dalam belajar, yang disebabkan oleh kurang pahamnya siswa terhadap materi yang diajarkan, terlebih lagi dalam mata pelajaran matematika yang selalu di anggap sulit oleh mereka, hal tersebut dapat terlihat dari kurangnya kemauan siswa dalam mengerjakan PR (pekerjaan rumah), tugas di sekolah, serta ketidakmampuan siswa dalam mengerjakan ulangan yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika kelas X yang saya dapatkan di lapangan pada tanggal 23 Agustus 2014, ternyata masih banyak siswa

¹ Saiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal: 235

yang tidak mau mengerjakan PR (pekerjaan rumah) yaitu sekitar 65% siswa tidak mau mengerjakan PR, sedangkan hanya 35% siswa saja yang mau mengerjakan PR, selain itu, siswa juga malas dalam mengerjakan tugas sekolah, serta sulitnya siswa dalam mengerjakan ulangan yang diberikan oleh guru yaitu hanya sekitar 45% siswa yang mampu dalam mengerjakan ulangan, sedangkan 55% tidak mampu mengerjakan ulangan, terutama dalam materi eksponen yang pada dasarnya memerlukan ketelitian dan kecermatan dalam pengerjaannya, terutama mengenai sifat-sifat eksponen, salah satunya $a^m \div a^n = a^{m-n}$, siswa sulit dalam mengingat sifat-sifat eksponen tersebut, akibatnya siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan maka proses pembelajaran pun tidak berjalan secara efektif. Kesulitan-kesulitan belajar yang dialami oleh siswa tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain faktor yang berasal dari dalam diri siswa (*intern*) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (*ekstern*).² Untuk mengatasi masalah tersebut dibutuhkan metode-metode mengajar yang efektif dalam pembelajaran.

Metode mengajar adalah hal sangat penting dalam proses belajar mengajar. Kebanyakan guru menganggap bahwa metode dalam mengajar adalah suatu hal yang biasa, bahkan guru sekarang ini terkadang masih menggunakan metode yang konvensional contohnya seperti ceramah, diskusi serta tanya jawab dalam mendidik siswa, pada kenyataannya metode-metode tersebut kurang efektif dan cenderung membosankan dalam proses belajar mengajar. Untuk mengatasi masalah tersebut,

Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), hal. 149

guru harus berusaha untuk memotivasi dirinya dengan menggunakan pendekatan-pendekatan baru dalam pembelajaran, agar proses belajar dapat berjalan secara efektif dan efisien, sehingga prestasi pesertadidikpun dapat ditingkatkan.

Salah satu pendekatan yang dapat menciptakan suatu proses pembelajaran yang efektif sekaligus dapat menyenangkan dan bermanfaat adalah pendekatan pembelajaran *quantum learning*. Dimana *quantum learning* merupakan seperangkat metode dan falsafah belajar yang terbukti efektif untuk semua umur,³ juga sangat efektif untuk diterapkan di sekolah terutama pada mata pembelajaran matematika. Dimana dalam pendekatan *quantum learning* siswa diarahkan belajar lebih aktif dan menyenangkan maka siswapun akan lebih antusias dan bersemangat dalam belajar, dengan demikian proses belajar mengajar akan lebih efektif.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Apria Safitri terhadap siswa kelas VIII SMP Negeri 9 di Kota Yogyakarta tentang efektivitas pembelajaran matematika dengan pendekatan *Quantum Learning* terhadap pemahaman konsep dan karakter kerja keras siswa. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional, pendekatan *quantum learning* lebih efektif digunakan sebagai pendekatan pembelajaran terutama pada mata pelajaran matematika.

Dengan demikian, dapat dikatakan pendekatan *quantum learning* sangat efektif untuk dilaksanakan di sekolah terutama pada mata pelajaran matematika. Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis berkeinginan untuk melakukan

Bobbi Deporter dan Mike Hernacki, *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, (Bandung : Kaifa, 2000), hal. 14.

penelitian yang berjudul **“Implementasi Pendekatan *Quantum Learning* dalam Menyelesaikan Kesulitan Belajar Siswa Kelas X pada Materi Eksponen di SMA Negeri 1 Rantau Selamat TP. 2014/2015”**.

B. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang masalah seperti yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi perumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah penerapan pendekatan *Quantum Learning* dapat menyelesaikan kesulitan belajar siswa kelas X pada materi Eksponen di SMA Negeri 1 Rantau Selamat?
2. Bagaimana aktivitas siswa ketika belajar dengan pendekatan *Quantum Learning*?
3. Apa saja hambatan yang di alami siswa ketika belajar dengan pendekatan *Quantum Learning*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka secara umum yang menjadi tujuan utama dalam penelitian ini tujuan adalah:

1. Untuk mengetahui apa penerapan pendekatan *Quantum Learning* dapat menyelesaikan kesulitan belajar siswa kelas X pada materi Eksponen di SMA Negeri 1 Rantau Selamat.

2. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas siswa ketika belajar dengan pendekatan *Quantum Learning*.
3. Untuk mengetahui apa saja hambatan yang di alami siswa ketika belajar dengan pendekatan *Quantum Learning*

D. Manfaat Penelitian

Adapun mamfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat memudahkan siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika khususnya pada materi eksponen.
2. Bagi guru, penelitian ini diharapkan menjadi bahan informasi untuk memilih alternatif pembelajaran serta bahan pertimbangan untuk menentukan pendekatan-pendekatan yang dapat dilakukan dalam pembelajaran matematika, khususnya materi eksponen serta dapat memperluas wawasan guru dalam proses belajar mengajar.
3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini memberikan sumbangan dalam rangka perbaikan pembelajaran matematika.
4. Bagi peneliti, penelitian ini memberikan pengalaman langsung dalam pelaksanaan pembelajaran dan memberikan bekal mahasiswa sebagai calon guru matematika untuk siap melaksanakan tugas di lapangan sesuai kebutuhan di lapangan.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari perbedaan penafsiran, maka beberapa istilah yang terdapat pada judul perlu dijelaskan, adapun istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. *Quantum Learning*

Quantum Learning adalah seperangkat metode dan falsafah belajar yang terbukti efektif untuk seumur hidup.⁴ Jadi dengan kata lain *quantum learning* itu ialah seluruh proses dalam belajar yang dapat digunakan dalam rangka membantu siswa dalam proses pembelajaran serta dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan bermamfaat di dalam kelas dalam materi eksponen.

2. Kesulitan Belajar

Kesulitan Belajar adalah suatu kondisi dimana anak didik tidak dapat belajar secara wajar, disebabkan adanya ancaman, hambatan, atau gangguan dalam belajar.⁵ Jadi kesulitan belajar yaitu kondisi yang terjadi pada peserta didik dimana peserta didik tidak dapat belajar secara optimal, dikarenakan adanya hambatan didalam proses belajar baik itu hambatan yang dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa maupun faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa.

⁴ Bobbi Deporter dan Mike Hernacki, *Quantum Learning...*, hal. 14.

⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar...* hal. 235.

3. Eksponen.

Jika a bilangan real ($a \in \mathbb{R}$) dan n bilangan bulat positif lebih besar dari 1 ($n \in \mathbb{N}, n > 1$), maka perkalian sembarang a sebanyak n kali adalah a^n (dibaca a pangkat n). Dalam bentuk matematika ditulis sebagai: $a^n = \underbrace{a \times a \times a \times \dots \times a}_n$. Bilangan a disebut bilangan pokok sedangkan n disebut pangkat atau eksponen.⁶ Yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu mengenai materi pangkat bulat positif, negatif dan nol.

⁶ Marwaanto dkk, *Matematika SMA Kelas X*, (Jakarta: Yudistira, 2009), hal. 2.